

**PERBANDINGAN PENDAPAT ULAMA TENTANG AKAD
PERNIKAHAN BERMEDIA DARING DENGAN METODE ALIR
LANGSUNG/LIVE STREAMING**

(Studi Komparasi Pendapat Satria Effendi M Zein dan K.H. Sahal Mahfudz)

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H.)
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon (UINSSC)



Oleh:

MUHAMMAD JAWAHIR NOOR

NIM:2386040017

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER (UINSSC)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERBANDINGAN PENDAPAT ULAMA TENTANG AKAD
PERNIKAHAN BERMEDIA DARING DENGAN METODE ALIR
LANGSUNG/LIVE STREAMING**

(Studi Komparasi Pendapat Satria Effendi M Zein dan K.H. Sahal Mahfudz)

Disusun Oleh:

MUHAMMAD JAWAHIR NOOR

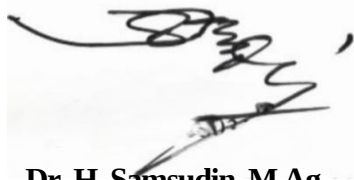
NIM:2386040017

Telah disetujui pada tanggal..... Juni 2025

UINSSC

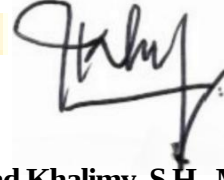
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
JATIM**

Pembimbing I



Dr. H. Samsudin, M.Ag.
NIP.196103281993031003

Pembimbing II



Dr. Akhmad Khalimy, S.H., M.Hum.
NIP.197405192014111001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Jawahir Noor

NIM : 2386040017

Jenjang Program : Magister Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Menyatakan bahwa TESIS berjudul “Perbandingan Pendapat Ulama Tentang Akad Pernikahan Bermedia Daring dengan Metode Alir Langsung/Live Streaming (Studi Komparasi Pendapat Satria Effendi M Zein dan K.H. Sahal Mahfudz)”

Secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya. Kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk menanggung segala resiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya.

Cirebon, 19 Juni 2025


Muhammad Jawahir Noor
NIM. 2386040017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

NOTA DINAS

Dr. H. Samsudin, M.Ag.

Pascasarjana

Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati

Cirebon

Lampiran :6(Enam)Lembar

Hal :PenyerahanTesis

KepadaYth,
DirekturPascasarjana
Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon

Di
CIREBON

AssalamualaikumWarahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudaraMuhammad Jawahir Noor NIM. 2386040017 yangberjudul:“Perbandingan Pendapat Ulama Tentang Akad Pernikahan Bermedia Daring dengan Metode Alir Langsung/Live Streaming (Studi Komparasi Pendapat Satria Effendi M Zein dan K.H. Sahal Mahfudz)”telahdapatdiujikan.

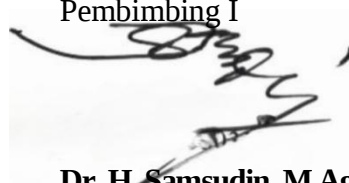
Bersamainikamikirimkannaskahnyauntukdiujikandalamsidang ujian tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri(UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Atasperhatian Saudara, sayasampaikanterimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Cirebon,19 Juni 2025

Pembimbing I



Dr. H. Samsudin, M.Ag.

NIP.196103281993031003

NOTA DINAS

Dr. Akhmad Khalimy, S.H., M.Hum.

Pascasarjana

Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati

Cirebon

Lampiran :6(Enam)Lembar

Hal :PenyerahanTesis

KepadaYth,
DirekturPascasarjana
Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon

Di
CIREBON

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudaraMuhammad Jawahir Noor NIM. 2386040017 yangberjudul:“Perbandingan Pendapat Ulama Tentang Akad Pernikahan Bermedia Daring dengan Metode Alir Langsung/Live Streaming (Studi Komparasi Pendapat Satria Effendi M Zein dan K.H. Sahal Mahfudz)”telahdapatdiujikan.

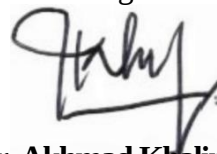
Bersamainikamikirimkannaskahnyauntukdiujikandalamsidang ujian tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri(UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Atasperhatian Saudara, sayasampaikanterimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Cirebon,19 Juni 2025

Pembimbing II



Dr. Akhmad Khalimy, S.H., M.Hum.

NIP.197405192014111001

LEMBAR PENGESAHAN

**PERBANDINGAN PENDAPAT ULAMA TENTANG AKAD
PERNIKAHAN BERMEDIA DARING DENGAN METODE ALIR
LANGSUNG/LIVE STREAMING**
(Studi Komparasi Pendapat Satria Effendi M Zein dan K.H. Sahal Mahfudz)

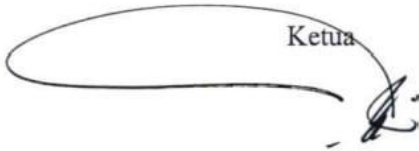
Disusun oleh:

MUHAMMAD JAWAHIR NOOR
NIM. 2386040017

Telah diujikan pada Rabu 11 Juni 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk
memperoleh gelar Magister Hukum

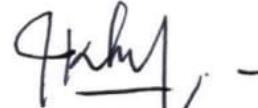
Dewan Penguji

Ketua



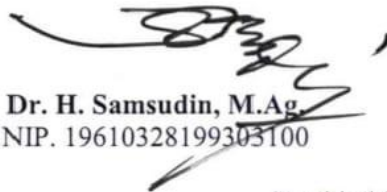
Ptof. Dr. H. Ilman Nafi'a, M.Ag.
NIP. 197212201998031004

Sekretaris



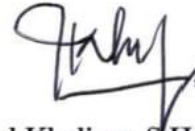
Dr. Akhmad Khalimy, S.H., M.Hum
NIP. 197405192014111001

Pembimbing/Penguji



Dr. H. Samsudin, M.Ag.
NIP. 19610328199303100

Pembimbing/Penguji

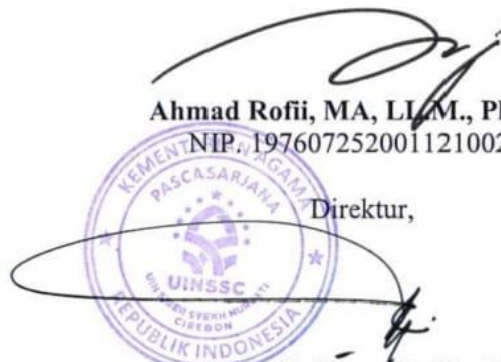


Dr. Akhmad Khalimy, S.H., M.Hum
NIP. 197405192014111001

Pembimbing/Penguji

Ahmad Rofii, MA, LL.M., Ph.D.
NIP. 197607252001121002

Direktur,



Prof. Dr. H. Ilman Nafi'a, M.Ag.
NIP. 197212201998031004

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah melahirkan fenomena akad pernikahan bermedia daring dengan metode alir langsung (live streaming) yang menimbulkan perdebatan di kalangan ulama dan praktisi hukum Islam terkait keabsahannya. Fenomena ini semakin relevan terutama saat pandemi COVID-19 yang membatasi interaksi fisik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji legalitas akad nikah daring menurut hukum Islam dan hukum positif Indonesia, serta menganalisis pandangan Satria Effendi M Zein dan K.H. Sahal Mahfudz sebagai representasi pemikiran Islam kontemporer dengan pendekatan *maqāṣid al-syarī‘ah* dan fikih klasik.

Rumusan masalah penelitian mencakup keabsahan akad nikah daring dalam perspektif hukum Islam dan hukum positif, perbandingan pendapat kedua tokoh, serta implikasinya terhadap pengembangan hukum keluarga Islam di era digital. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan pendekatan normatif dan komparatif. Data dikumpulkan melalui studi pustaka terhadap karya-karya kedua tokoh, literatur hukum, peraturan perundang-undangan, dan fatwa keagamaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akad nikah daring belum diatur secara eksplisit dalam hukum positif maupun fikih klasik, tetapi membuka ruang interpretasi selama terpenuhi rukun dan syarat sah pernikahan. Satria Effendi M Zein membolehkan akad daring dengan syarat terpenuhi substansi syariat dan *maqāṣid al-syarī‘ah*, sedangkan K.H. Sahal Mahfudz menolak dengan alasan tidak terpenuhi unsur *ittihād al-majlis* (kesatuan majelis).

Penelitian ini merekomendasikan agar pemerintah dan lembaga keagamaan segera merumuskan regulasi khusus terkait akad nikah daring, serta mendorong kajian fikih kontemporer yang lebih responsif terhadap perkembangan teknologi digital tanpa mengabaikan prinsip dasar syariat Islam.

Kata kunci: akad nikah daring, hukum Islam, live streaming, *maqāṣid al-syarī‘ah*, hukum keluarga Islam.

ABSTRACT

The development of digital technology has given rise to the phenomenon of online marriage contracts conducted via live streaming, which has sparked debate among Islamic scholars and legal practitioners regarding its validity. This phenomenon became particularly relevant during the COVID-19 pandemic, which limited physical interactions. This study aims to examine the legality of online marriage contracts from the perspective of Islamic law and Indonesian positive law, and to analyze the views of Satria Effendi M Zein and K.H. Sahal Mahfudz as representatives of contemporary Islamic thought through the approaches of *maqāṣid al-sharī‘ah* and classical *fiqh*.

The research problems focus on the validity of online marriage contracts in Islamic law and positive law, the comparison of both scholars' opinions, and the implications for the development of Islamic family law in the digital era. This study employs a descriptive-qualitative method with normative and comparative approaches. Data were collected through a literature review of the works of both scholars, legal literature, statutory regulations, and religious fatwas.

The findings indicate that online marriage contracts are not explicitly regulated under positive law or classical *fiqh* but provide space for interpretation as long as the pillars and requirements of marriage are fulfilled. Satria Effendi M Zein permits online marriage contracts provided that the substance of the sharia and *maqāṣid al-sharī‘ah* are upheld, while K.H. Sahal Mahfudz rejects them due to the absence of the element of *ittihād al-majlis* (unity of assembly).

This study recommends that the government and religious institutions formulate specific regulations regarding online marriage contracts and encourage further contemporary *fiqh* studies that are more responsive to technological developments without neglecting the fundamental principles of Islamic law.

Keywords: online marriage contract, Islamic law, live streaming, *maqāṣid al-sharī‘ah*, Islamic family law.

المخلص

أدى تطوّر التكنولوجيا الرقمية إلى ظهور ظاهرة عقد الزواج عبر الوسائط الإلكترونية بطريقة البث المباشر (البث الحي)، مما أثار جدلاً بين العلماء والممارسين في القانون الإسلامي حول شرعيته. وتزداد أهمية هذه الظاهرة خاصة خلال جائحة كوفيد-١٩ التي قيّدت التفاعل الجسدي. يهدف هذا البحث إلى دراسة شرعية عقد الزواج الإلكتروني في منظور الشريعة الإسلامية والقانون الإيجابي في إندونيسيا، بالإضافة إلى تحليل آراء كل من سطرية أفندي م. زين والشيخ ك. هـ. سهل محفوظ كممثلين للفكر الإسلامي المعاصر باستخدام مقاربة مقاصد الشريعة والفقه الكلاسيكي.

تشمل إشكالية البحث: مدى صحة عقد الزواج الإلكتروني من منظور الشريعة الإسلامية والقانون الإيجابي، مقارنة آراء كلا المفكرين، وكذلك آثار ذلك على تطوير قانون الأسرة الإسلامية في العصر الرقمي. اعتمد البحث على المنهج الوصفي النوعي باستخدام المقاربتين المعيارية والمقارنة. تم جمع البيانات من خلال دراسة مكتبية لأعمال المفكرين، والكتب القانونية، والتشريعات، والفتاوى الدينية.

أظهرت نتائج البحث أنّ عقد الزواج الإلكتروني لم يُنظّم بشكل صريح في القانون الإيجابي أو في الفقه الكلاسيكي، لكنه يفتح مجالاً للاجتهاد طالما توفّرت أركان وشروط الزواج. يرى سطرية أفندي م. زين جواز عقد الزواج الإلكتروني بشرط تحقق جوهر الشريعة ومقاصدها، بينما يرفض الشيخ سهل محفوظ ذلك بسبب غياب عنصر "اتحاد المجلس".

يوصي البحث بأن تضع الحكومة والمؤسسات الدينية لائحة خاصة بعقد الزواج الإلكتروني، وتشجع على دراسات فقهية معاصرة تكون أكثر استجابة لتطورات التكنولوجيا الرقمية دون الإخلال بمبادئ الشريعة الإسلامية.

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER

SYEKH NUR JALID SIBERON

الكلمات المفتاحية:

عقد الزواج الإلكتروني، الشريعة الإسلامية، البث المباشر، مقاصد الشريعة، قانون الأسرة الإسلامية.

KATAPENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘ālamīn, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul: “Perbandingan Pendapat Ulama tentang Akad Pernikahan Bermedia Daring dengan Metode Alir Langsung/Live Streaming (Studi Komparasi Pendapat Satria Effendi M Zein dan K.H. Sahal Mahfudz)”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum Keluarga Islam (M.H.) pada Program Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Penyusunan tesis ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, serta bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan pendidikan di kampus ini.
2. Dr. Ilman Nafi’a, M. Ag., selaku Direktur Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, atas segala arahan dan kebijakan yang mendukung kelancaran proses akademik.
3. Dr. H. Ahmad Yani, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam, yang telah memberikan motivasi dan arahan selama masa studi.
4. Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA, selaku dosen pembimbing utama, dan Dr. H. Samsudin, M.Ag., selaku pembimbing pendamping, yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan perhatian telah membimbing penulis dalam menyusun, merevisi, dan menyempurnakan tesis ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan inspirasi selama masa perkuliahan.

6. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada keluarga tercinta atas doa dan dukungan moral yang tak ternilai selama proses studi dan penyusunan tesis ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan di bidang hukum keluarga Islam dan menjadi kontribusi ilmiah dalam menjawab tantangan hukum di era digital.

Cirebon, 3 Mei 2025

Penulis

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORI.....	10
A. Pengertian Pernikahan.....	10
B. Dasar Hukum Pernikahan.....	11
C. Rukun dan Syarat Sah Pernikahan.....	13
D. Maqashid Syari'ah.....	15
1. Maqashid Syari'ah Pernikahan dalam Perspektif Islam.....	17
2. Maqashid Syari'ah Pernikahan dalam Perspektif Hukum Positif 21	21
E. Mekanisme Pernikahan Online.....	24
F. Kerangka Pemikiran.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	29
B. Sumber Data.....	30
C. Teknik Pengumpulan data.....	32

D.	Teknik Analisis data.....	33
BAB IV_HASIL DAN PEMBAHASAN.....		35
A.	Analisis Praktik Pernikahan Bermedia Daring (Live Streaming)	35
1.	Aspek Legal Formal Menurut Hukum Positif di Indonesia.....	35
2.	Tinjauan Fiqih dan Hukum Keluarga Islam.....	39
3.	Pandangan Ulama dan Praktisi Hukum Islam.....	42
B.	Implikasi Hukum dan Sosial.....	54
3.	Dampak Hukum.....	54
2.	Dampak Sosial dan Budaya.....	68
3.	Dampak Ekonomi.....	81
C.	Analisis Kritis dan Tinjauan Hukum Keluarga Islam.....	86
1.	Keabsahan dan Keamanan Akad Nikah Daring.....	86
2.	Konflik Hukum Pascanikah Digital.....	89
3.	Urgensi Regulasi dan Fatwa Nikah Daring.....	92
D.	Komparasi Pendapat Satria Effendi M Zein dan K.H. Sahal Mahfudz tentang Nikah Daring.....	95
1.	Profil Satria Effendi M Zein.....	95
2.	Profil K.H. Sahal Mahfudz.....	96
3.	Pandangan Satria Effendi M Zein tentang Akad Nikah Daring	97
4.	Pandangan K.H. Sahal Mahfudz tentang Akad Nikah Daring.....	99
5.	Perbandingan Metodologis Kedua Tokoh.....	104
6.	Analisis Kritis.....	113
BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN.....		116
A.	Kesimpulan.....	116
B.	Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA.....		119